

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Tradisi Matita merupakan sebuah tradisi atau kebiasaan yang sudah ada sejak zaman nenek moyang. Tradisi ini merupakan suatu ungkapan rasa hormat kepada jenazah, Tradisi ini dimulai dari sebelum jenazah dimakamkan. Sebelum jenazah dimakamkan semua keluarga inti berada di dalam rumah . Di saat di dalam rumah *Atoin Amaf* atau paman biasanya akan menghitung pakaian dan sarung adat yang diantar oleh para pelayat atau masyarakat sebagai pemberian terakhir kepada keluarga almarhum.

Dalam tradisi ini tidak menuntut orang harus memikul peti jenazah tersebut kembalilah kepada diri masing-masing dan tradisi ini merupakan sebuah tradisi yang dilakukan secara bergotong-royong memikul peti jenazah dari rumah duka hingga ke tempat pemakaman.

Dalam tradisi tersebut peti jenazah digoyang karena masyarakat mempunyai kepercayaan bahwa dengan mengoyang peti jenazah mereka dapat bersenang-senang untuk terakhir kalinya dengan jenazah dan mengenang setiap perbuatan atau tindakan yang dibuat semasa hidupnya. Pada saat membawa peti jenazah itu tidak ada makna saat teriak. Hanya sebagai ungkapan rasa senang, bermain dengan jenazah untuk yang terakhir kalinya. Makna menggoyang peti jenazah artinya kita bersenang-senang dan menyanjung-nyanjung seseorang yang telah meninggal, mengenang kembali jasa-jasanya atau kebaikan-kebaikan almarhum dimasa hidupnya.

6.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, penulis menyarankan kepada masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Tubuhue agar selalu melestarikan tradisi atau kebiasaan yang diturunkan dari nenek moyang kita. Agar masyarakat Kelurahan Tubuhue tidak melupakan tradisi atau kebiasaan yang sudah melekat pada diri masyarakat Kelurahan Tubuhue sejak dahulu kala, sekalipun zaman terus berubah dan berkembang. Pemaknaan yang baik akan memberikan pengetahuan yang baik mengenai tradisi Matita ini.

Daftar Pustaka

- Arif,drianus 2010. Judul :*Terampil Mengelolah Data Kualitatif Dengan NVV* Jakarta.
- Budiman, Hakikal, 2002, *Lubang Hitam Kebudayaan*. Kanisius: Yogyakarta
- Bungin, Burhan 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Hasan, Iqbal, 2002. *Meteodologi Penelitian Dan Aplikasihnya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Kuntjara, Ester, 2006. *Penelitian Kebudayaan*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Kriyantono, Racmat, 2010*Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Liliweri, Alo, 2004. *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*.Yogyakarta.
- Maran, 2007.*Ilmu Komunikasi*. Rosdakrya Indonesia, Bandung
- Maleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Vegger, dkk 1992.*Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama
- Wijaya, W. 2000.*Ilmu Komunikasi: Pengantar Studi*. Rineke Cipta: Jakarta